



REALISASI VAKSINASI CAPAI 90 PERSEN

Kaum Perempuan Dilibatkan Sisir Warga

YOGYA (KR) - Capaian atau realisasi vaksinasi Covid-19 khusus penduduk Kota Yogya sudah menyentuh angka 90 persen dari sasaran. Meski begitu penyisiran bagi warga yang belum divaksin masih terus digencarkan. Salah satunya dengan melibatkan kaum perempuan yang tergabung dalam Tim Penggerak PKK.

"Kami terus bergerak, tidak pernah berhenti. Harapannya pada 7 Oktober saat bertepatan dengan HUT ke-265 Kota Yogya penduduk dengan KTP Kota Yogya sudah divaksin seluruhnya," tandas Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Haryadi Suyuti, di sela meninjau vaksinasi massal di Kelurahan Giwangan, Senin (4/10).

Menurutnya, capaian vaksinasi hingga 100 persen bisa menjadi kado bagi Kota Yogya. Hal ini karena vaksinasi menjadi salah satu aspek penting dalam melawan

pandemi. Ketika seluruh warga berhasil divaksin maka herd immunity otomatis berhasil terbentuk. Namun demikian protokol kesehatan harus tetap diterapkan secara disiplin oleh masyarakat.

Haryadi mengaku, pihaknya mengajak masyarakat agar jangan sampai lengah. Kendati angka pertumbuhan kasus baru sudah berhasil ditekan namun gelombang ketiga, perlu diantisipasi. "Kita antisipasi bersama agar jangan sampai muncul gelombang ketiga. Caranya ialah mengawinkan vaksi-



Haryadi Suyuti bersama Tri Kirana Muslidatun meninjau vaksinasi di Kelurahan Giwangan.

nasi dengan masker. Kami juga mohon bagi siapa saja yang datang ke Yogya juga lengkapi dengan vaksinasi dan masker. Dua hal itu harus dikawinkan," tandasnya. Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogya Tri Kirana Muslidatun, menambahkan

akhir pekan kemarin tercatat masih ada 14.000 penduduk Kota Yogya yang belum divaksin. Setelah dilakukan penyisiran secara intensif, kemarin tersisa sekitar 10.280 orang. Dirinya optimis, gerakan kaum perempuan yang membantu proses pe-

nyisiran warga belum divaksin akan membuahkan hasil optimal. Di samping itu, penduduk luar daerah namun berdomisili di Kota Yogya juga menjadi prioritas untuk dapat divaksin. Hal ini karena kekebalan kelompok bukan

hanya berdasarkan penduduk melainkan warga domisili. "Kami sudah komitmen untuk bersama-sama mewujudkan ketangguhan dalam melawan pandemi. Jadi kaum perempuan pun tidak pernah lelah mendampingi warga untuk dapat divaksin," katanya.

Senada diungkapkan Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryan. Menurutnya, sebagian besar warga yang belum divaksin karena memiliki komorbid serta baru saja menjadi penyintas Covid-19. Dirinya berharap warga yang memiliki komorbid rutin melakukan pengecekan kesehatan di puskesmas. Sehingga ketika sudah layak divaksin dapat segera disuntik. Sedangkan bagi penyintas Covid-19 dengan gejala ringan atau bahkan tidak bergejala, masa tenggunya tidak harus tiga bulan melainkan cukup satu

bulan.

Meski capaian vaksinasi sudah mencapai 90 persen, namun realisasi dari target yang ditetapkan Pemerintah Pusat justru sudah mencapai 170 persen. Hal ini karena vaksin yang sudah disuntikkan Kota Yogya mencapai sekitar 580.000 dosis sementara sasaran vaksin berdasarkan KTP Kota Yogya hanya sekitar 840.000 jiwa. Warga yang disuntik vaksin oleh Pemkot pun bukan sebatas penduduk Kota Yogya melainkan warga domisili serta yang beraktivitas di Kota Yogya.

"Upaya percepatan vaksinasi juga kami lakukan dengan jemput bola seperti ini. Tidak sebatas di tingkat kelurahan melainkan hingga RW atau bahkan RT. Armada berupa mobil vaksin kami operasikan untuk menjangkau warga yang memiliki keterbatasan," tandasnya. (Dhi-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005